

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau lebih populer dalam istilah asing *Information and Communication Technology (ICT)* telah merambah dan mewarnai semua sisi kehidupan masyarakat saat ini, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat saat ini sudah menjadi suatu hal yang biasa saja, tidak lagi menjadi sesuatu yang sulit untuk diwujudkan, termasuk pemanfaatannya dibidang pendidikan. Hal ini bisa kita lihat dari banyaknya sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang menggunakan teknologi sebagai media dan alat peraga dalam sebuah pembelajaran.

TIK telah membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia, dengan adanya TIK masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi dan menunjang segala sesuatu, namun sebagian masyarakat tidak merasakan mudahnya mengakses informasi tersebut, salah satunya masyarakat yang ada di Kabupaten Cirebon. Karena mayoritas masyarakatnya berada di daerah pedesaan, dimana pada umumnya masyarakat pedesaan memiliki persoalan yang cukup banyak, termasuk yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan akses informasi (Syarifuddin 2014).

Masyarakat Kabupaten Cirebon terdiri dari berbagai profesi, salah satunya masyarakat yang berprofesi sebagai guru sekolah dasar. Dimana peran guru dalam masyarakat sangat penting, terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu guru sebagai ujung tombak pendidikan yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan tanggung jawab, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran (undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen). Saat ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai TIK, bahkan guru harus mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran sesuai dengan pembelajaran abad 21. Dimana istilah pembelajaran

abad 21 yaitu dituntut untuk mempunyai kemampuan dan sikap positif terhadap penggunaan peralatan TIK untuk belajar dan mengajar. Integrasi TIK dalam pembelajaran tidak hanya memberikan perubahan kepada peran guru di dalam kelas, namun juga membuat lingkungan belajar lebih dinamis dimana siswa dapat lebih terarah dan termotivasi untuk belajar (Zhao et al. 2002).

Studi terbaru mengungkapkan bahwa penggunaan TIK akan menawarkan beberapa manfaat dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang efektif. TIK dapat memperluas akses informasi yang dibutuhkan oleh guru dan siswa sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan berbasis komunitas belajar antara guru dan siswa, TIK juga dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan dari para guru dan siswa (Gondokaryono et al. 2013). Akan tetapi keterampilan atau kemampuan komputer (TIK) dari seorang guru dipengaruhi oleh usia, pengalaman mengajar, kecemasan, sikap, penggunaan komputer dan akses, serta fasilitas sekolah (Rahimi & Yadollahi 2010).

Dari pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana literasi TIK guru sekolah dasar di Kabupaten Cirebon, oleh karena itu peneliti mengangkat judul skripsi tentang “**Analisis Tingkat Literasi Teknologi Informasi dan Teknologi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Cirebon**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi teknologi informasi dan komunikasi guru sekolah dasar di Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana perbedaan tingkat literasi teknologi informasi dan komunikasi guru sekolah dasar di Kabupaten Cirebon jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, latar belakang pendidikan dan status kepegawaian?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang berfungsi untuk menitik beratkan peneliti supaya tidak keluar dari tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Responden dari penelitian adalah guru sekolah dasar negeri yang berada di Kabupten Cirebon.
2. Penelitian ini hanya mengambil beberapa sampel dari tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Cirebon.
3. Spesifikasi responden dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, status kepegawaian, dan masa kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi teknologi informasi dan komunikasi guru sekolah dasar di Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat literasi teknologi informasi dan komunikasi guru sekolah dasar di Kabupaten Cirebon jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, latar belakang pendidikan dan status kepegawaian?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Memberikan ilmu dan pengalaman baru yang dijadikan sebagai bekal peneliti untuk menjalani hidup.
2. Sebagai penggugur kewajiban bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana

1.5.1 Bagi Lembaga Terkait

1. Tersedianya informasi mengenai tingkat literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi dinas pendidikan di Kabupaten Cirebon sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

2. Bertambahnya hasil penelitian mahasiswa bagi kampus terkait untuk dijadikan refensi bagi peneliti lain dan menambah koleksi publikasi ilmiah.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, dalam bagian ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi, Bab II Landasan Teori, pada bagian ini berisi mengenai kajian teoritis yang relevan dengan topik dalam skripsi ini yang diambil dari berbagai sumber rujukan, seperti buku, internet, jurnal, paper dan rujukan dari penelitian yang terkait. Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini berisi metode penelitian, bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mengidentifikasi masalah, menyusun landasan teori, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Bab IV Temuan dan Pembahasan, pada bagian menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan dan (2) pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Bab V Penutup, bagian ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomednasi. Daftar Pustaka, pada bagian ini berisi daftar referensi yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini, dan yang terakhir Lampiran, bagian ini berisi dokumen yang menunjang bukti pertanggung jawaban dari skripsi. Lampiran ini berupa foto, daftar tabel, kuisisioner, surat menyurat, dan kegiatan bimbingan peneliti

Agi Iman Saputra, 2017

*ANALISIS TINGKAT LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GURU SEKOLAH DASAR DI
KABUPATEN CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu